

# Reswara Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (RJPKM).docx

by renima0520@gmail.com 1

---

**Submission date:** 29-May-2025 04:41PM (UTC+1000)

**Submission ID:** 2628964401

**File name:** Reswara\_Jurnal\_Pengabdian\_kepada\_Masyarakat\_RJPKM\_.docx (4.42M)

**Word count:** 4651

**Character count:** 29775

## PELATIHAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MENGUNAKAN APLIKASI LIVE WORKSHEET BAGI GURU DI KECAMATAN MENYUKE

Reni Marlina<sup>1</sup>, Syamswisna<sup>2</sup>,  
Entin Daningsih<sup>3</sup>, Wolly  
Candramila<sup>4</sup>, Yokhebed<sup>5</sup>, Asriah  
Nurdini Mardiyanningsih<sup>6</sup>, Eka  
Ariyati<sup>7</sup>, Laili Fitri Yeni<sup>8</sup>, Widya  
Astuti<sup>9</sup>, Isyattiradhiyah<sup>10</sup>

1), 2), 3), 4), 5), 6), 7), 8), 9), 10) Program Studi  
Pendidikan Biologi, Universitas  
Tanjungpura

### Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

### \*Corresponding author

Reni Marlina

Email : reni.marlina@fkip.untan.ac.id

### Abstrak

Adanya keterbatasan keterampilan dan juga kurangnya informasi terkait aplikasi yang dapat digunakan dalam pengembangan bahan ajar, ditambah dengan keterbatasan waktu serta begitu banyaknya tugas guru di sekolah. Pelatihan dan pendampingan menjadi salah satu cara yang dibutuhkan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam merancang LKPD menggunakan *live worksheets*. Kegiatan ini melibatkan empat proses, yaitu *Focus Group Discussion*, pelatihan, *workshop*, dan pembimbingan dengan pendekatan *Service Learning*. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diterima dengan baik yang meliputi tingkat kepuasan, antusiasme, dan komitmen yang tinggi dari guru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua peserta menganggap kegiatan ini sangat bermanfaat dalam mendukung pembelajaran abad ke-21 dan aksi nyata di PMM. Selain itu, para guru menunjukkan minat yang sangat besar untuk merancang dan mengimplementasikan LKPD online. Namun, masih ada ruang untuk berkembang dalam keberanian untuk berbagi pengalaman dan sebagai pemateri, yang menandakan perlunya dukungan lebih lanjut untuk membangun kepercayaan diri di antara para guru. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil dalam meningkatkan kompetensi guru dalam merancang LKPD online.

Kata Kunci: Pelatihan; Pendampingan; *Workshop*; LKPD

### Abstract

The limitations in skills and lack of information regarding applications that can be used in developing teaching materials, coupled with time constraints and the numerous tasks teachers face at school, make training and mentoring essential in enhancing teachers' competencies in designing LKPD using *live worksheets*. This initiative involves four processes: *Focus Group Discussion*, training, *workshops*, and mentoring using a *Service Learning* approach. The training and mentoring activities were well received, with high levels of satisfaction, enthusiasm, and commitment from the teachers. Evaluation results showed that all participants considered the activities highly beneficial in supporting 21st-century learning and concrete actions in PMM. Additionally, the teachers demonstrated a strong interest in designing and implementing online LKPD. However, there is still room for improvement in terms of courage to share experiences and act as presenters, indicating the need for further support to build confidence among teachers. Thus, this activity successfully enhanced teachers' competencies in designing online LKPD.

Keywords: Training; Mentoring; *Workshop*; Student Worksheet

## PENDAHULUAN

Pandemi yang melanda sejak tahun 2019 mengakibatkan adanya Perubahan dalam proses pembelajaran di sekolah dan juga di universitas (Akram et al., 2021; Al-Gerafi et al., 2024; Marlina et al., 2023). Pembelajaran di sekolah beralih dari tatap muka menjadi pembelajaran berbasis *online* atau dikenal dengan pembelajaran jarak jauh (Begum et al., 2021; Conica et al., 2023; Hornburg et al., 2024). Media dan lembar kerja pembelajaran juga berubah dari media berbasis cetak dan berbasis konkret atau real berubah menjadi media berbasis teknologi.

Pada kenyataannya, media dan lembar kerja pembelajaran berbasis teknologi tidak sepenuhnya dapat dirancang oleh guru di sekolah. Tak jarang dalam pembelajaran jarak jauh (*daring*), guru hanya memberikan tugas meringkas tanpa menggunakan lembar kerja berbasis *Information and Communication Technologies* (ICT). Pada proses penjelasan materi, guru juga cenderung kurang mampu menggunakan media dan lembar kerja berbasis teknologi (Coman & Chereches, 2024). Seiring berjalannya waktu, pihak sekolah terus melakukan peningkatan keterampilan berbasis ICT sehingga pembelajaran jarak jauh dapat berjalan optimal. Meskipun saat ini tidak lagi terjadi pandemi, namun kebutuhan media dan lembar kerja berbasis ICT pada proses belajar mengajar di sekolah terus meningkat.

Pihak sekolah terus mengarahkan guru-guru agar dapat terus meningkatkan keterampilan dalam merancang lembar kerja berbasis ICT dalam proses pembelajaran di kelas. Sekolah menyadari bahwa perlu adanya pembiasaan guru untuk terus menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar di kelas khususnya dalam menampilkan dan memberikan lembar kerja siswa. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang memuat deskripsi materi yang singkat biasanya berupa ringkasan, berisi petunjuk pengerjaan tugas dan pertanyaan untuk mencapai kompetensi dasar atau capaian pembelajaran yang telah ditentukan dalam modul ajar (Iswara et al., 2022). Adanya LKPD dapat membantu guru untuk dapat mengevaluasi proses pembelajaran dan dapat dipergunakan sebagai alat evaluasi ketercapaian pembelajaran yang dilaksanakan.

Pentingnya keberadaan LKPD khususnya yang dibuat secara *online* menuntut keterampilan setiap guru untuk dapat merancang dengan baik dan benar. Dengan kata lain, LKPD yang baik menuntut kreatifitas dan inovasi guru dalam merancang dan hal ini berkaitan dengan *soft skill* guru. Pascapandemi, keberadaan LKPD berbasis ICT semakin dibutuhkan dalam pembelajaran baik secara *daring* maupun *luring*. Pembelajaran *luring* di kelas juga telah banyak menerapkan LKPD berbasis ICT (Hornburg et al., 2024; Lynch et al., 2023; Marlina et al., 2024b). Perancangan LKPD berbasis ICT dapat memanfaatkan LKPD yang telah ada atau yang telah dibuat sebelumnya. Keberadaan aplikasi *live worksheets* yang memuat fitur-fitur gratis dan mudah diakses oleh pengguna membuat aplikasi ini menjadi lebih sering diaplikasikan dalam pembelajaran (Lynch et al., 2023).

Aplikasi *live worksheets* merupakan sebuah perangkat berbasis ICT yang dapat diakses secara *online* melalui situs *google* atau situs lainnya. Penggunaan aplikasi ini cenderung mudah karena aplikasi ini menyediakan tombol unggah LKPD yang telah ada sebelumnya. Dengan demikian, aplikasi ini dapat mengubah bentuk LKPD yang semula akan digunakan secara *offline* (*printed*) dapat berubah penggunaannya dalam bentuk *online*. Fitur lucu yang ada seperti perangkat gambar dan bentuk animasi lainnya menjadikan aplikasi ini menarik untuk diterapkan kepada siswa sekolah dasar dan menengah karena dapat memotivasi dan menambah minat siswa dalam belajar dan mengisi soal secara *online*. Aplikasi *live worksheets* ini juga menarik bagi guru karena pengerjaan LKPD di aplikasi ini dapat menghemat waktu dan juga tidak perlu dicetak sehingga dapat menghemat kertas. Guru juga tidak perlu merancang LKPD terlebih dahulu jika belum ada karena *live worksheets* juga telah menyediakan LKPD di aplikasinya yang telah dibuat oleh guru lainnya sehingga guru yang mengajar pada materi yang sama dapat mengadopsi LKPD yang telah dirancang. Guru yang mengadopsi LKPD ini juga perlu memodifikasi dan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik di sekolahnya (Begum et al., 2021; Hornburg et al., 2024; Marlina et al., 2024).

Mitra pada PKM ini, yaitu guru sekolah menengah di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah 3 guru yang mengajar di SMP wilayah

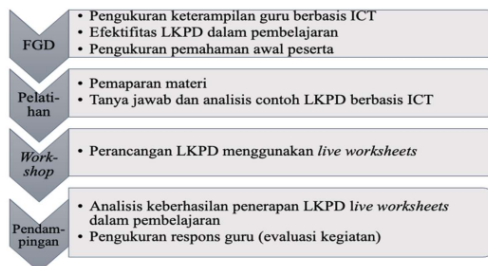
Menyuke (21 Januari 2025), diperoleh informasi bahwa guru di Kecamatan Menyuke sulit mendapatkan pelatihan khususnya yang berbasis teknologi karena letak geografis sekolah di wilayah ini cukup jauh dari perkotaan. Pelatihan dan pendampingan serta workshop sebagian besar dilaksanakan oleh dinas setempat dan diarahkan untuk dilakukan di wilayah perkotaan. Saat ini guru dituntut untuk dapat mengunggah aksi nyata khususnya perancangan LKPD yang berbasis ICT dalam *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) melalui akun *belajar.id* masing-masing guru. Namun, karena adanya keterbatasan keterampilan dan juga kurangnya informasi terkait aplikasi yang dapat digunakan, maka persentase perolehan sertifikat aksi nyata guru yang ada di Kecamatan Menyuke menjadi sedikit.

Keunggulan LKPD yang dikembangkan menggunakan *live worksheets* ini telah banyak diketahui oleh guru di sekolah dasar dan menengah khususnya pada sekolah yang terlibat dalam program sekolah penggerak. Namun, bagi guru yang tidak terlibat dalam program guru penggerak dan program sekolah penggerak belum memahami manfaat aplikasi ini karena keterbatasan waktu dan begitu banyaknya tugas guru di sekolah. Pelatihan dan pendampingan menjadi salah satu cara yang dibutuhkan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam merancang LKPD menggunakan *live worksheets*. Pengenalan situs dan fitur yang ada di aplikasi *live worksheets* adalah solusi untuk masalah mitra yang saat ini dihadapi. Melalui pelatihan penggunaan aplikasi *live worksheets* ini, diharapkan seluruh guru yang menjadi peserta dalam PKM ini dapat meningkatkan keterampilan, kompetensi, inovasi, dan kreatifitasnya dalam merancang bahan ajar berupa LKPD berbasis teknologi dan menerapkan rancangannya dalam pembelajaran sehingga dapat dijadikan salah satu aksi nyata yang dapat diunggah di PMM.

Program PKM ini juga bermanfaat dalam mempererat kerjasama antara universitas dan sekolah sebagai *stakeholder*. Pelatihan, pendampingan, dan *workshop* pengembangan LKPD menggunakan aplikasi *live worksheets* ini dapat menjadi wahana bagi kedua pihak (sekolah dan universitas) untuk dapat berbagi informasi, berkolaborasi, dan saling mengenal kondisi dan kebutuhan pendidikan di lingkungan sekitar. Kontribusi yang diberikan Universitas Tanjungpura (Untan) khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang diinisiasi oleh dosen di program studi pendidikan biologi berupa pelatihan pengembangan LKPD berbasis *live worksheets* ini menjadi hal yang sesuai dan dibutuhkan oleh guru mengingat FKIP merupakan Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang siap menciptakan calon guru yang memenuhi kriteria dan kebutuhan pendidikan abad 21. Dalam rangka pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, kegiatan PKM ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pelaksanaannya dapat tercapai dengan baik. Indikator ketercapaian PKM ini dapat ditunjukkan dari hasil respons guru  $\geq 70\%$  yang menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad 21 dan dapat memenuhi ketentuan bahan ajar yang dapat diunggah di PMM sebagai aksi nyata.

#### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini melibatkan empat (4) proses yaitu *Focus Group Discussion* (FGD), pelatihan, *workshop*, dan pembimbingan atau pendampingan seperti yang ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses pelaksanaan PKM dengan metode SL

Metode PKM yang dilaksanakan menggunakan pendekatan *Service Learning* (SL) (Haryono et al., 2024). Pendekatan SL ini dimaksudkan untuk mengintegrasikan pengetahuan dari perguruan tinggi ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah. Pendekatan ini diyakini cocok untuk diterapkan dalam dunia pendidikan karena dianggap lebih praktis. Universitas memberikan informasi teori dan sekolah sebagai mitra dapat mengaplikasikan teori tersebut untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi di sekolah. Kegiatan FGD dilaksanakan pada 28 Maret 2025. Catatan FGD menjadi dasar tim PKM untuk merancang pelatihan dan *workshop* yang dilakukan. Kegiatan FGD diakhiri dengan pengukuran awal kompetensi dan pengetahuan peserta terkait pembuatan LKPD berbasis *online*.

Peserta PKM merupakan guru sekolah menengah yang ada di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Sebanyak 22 guru hadir dalam kegiatan FGD dan terdapat 28 guru yang hadir dalam kegiatan pelatihan dan *workshop*. Kegiatan pelatihan dan *workshop* dilaksanakan dalam 2 hari berturut-turut, yaitu pada tanggal 28 sd. 29 April 2025 di SMA Negeri 2 Menyuke. Kegiatan terakhir, yaitu pendampingan penerapan LKPD dalam pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung 4 minggu setelah dilaksanakan *workshop* yang dimulai pada 5 Mei s.d. 26 Mei 2025. Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan pemaparan modul ajar oleh guru. Pemaparan guru mencakup materi yang diajar, bentuk LKPD yang dirancang, dan durasi pelaksanaan pembelajaran. Pendampingan ini diakhiri dengan pengukuran respons guru dengan angket evaluasi kegiatan. Indikator ketercapaian kegiatan PKM ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengukuran awal dan akhir sebanyak 50%. Seluruh peserta (100%) mengalami peningkatan skor pengukuran dan memiliki masing-masing minimal satu LKPD yang telah siap diimplementasikan dalam pembelajaran. Kriteria siap, yaitu telah sesuai dengan alur tujuan pembelajaran yang tertera pada modul ajar.

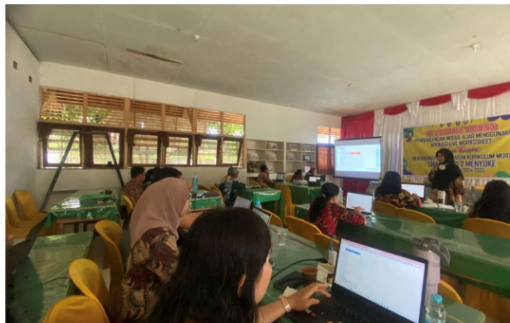
#### HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM terdiri dari empat (4) kegiatan yaitu FGD, pelatihan, *workshop*, pendampingan, dan evaluasi dengan pemberian angket respons. Kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh tim PKM adalah FGD. Kegiatan FGD penting dilakukan untuk menemukan dan mengidentifikasi kebutuhan dan menjadi dasar kegiatan selanjutnya. Selaras yang dikemukakan pada penelitian terdahulu bahwa FGD memiliki keutamaan khususnya dalam menemukan informasi yang mendalam yang penting untuk menelusuri aspek yang perlu pendefinisian yang jelas. Kegiatan FGD bertujuan untuk mengukur kesiapan guru dan pengetahuan awal guru terkait aplikasi dan perancangan LKPD berbasis *online* serta efektifitas penggunaan LKPD dalam pembelajaran. Pada Tabel 1 ditampilkan beberapa contoh tema diskusi dan catatan FGD yang dilakukan.

Tabel 1. Beberapa tema dan catatan FGD bersama mitra

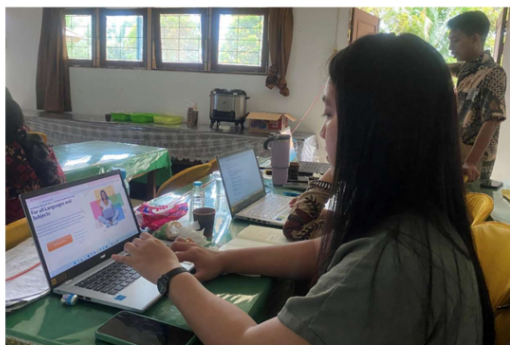
| No | Tema                                                     | Catatan FGD                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pendaftaran/login ( <i>free</i> )                        | Setiap guru dapat login live worksheets secara gratis (create new account)                                                                                                                |
| 2  | Email yang dimiliki                                      | Setiap guru dapat menggunakan email sekolah pada saat login (belajar.id)                                                                                                                  |
| 3  | Pentingnya LKPD <i>online</i>                            | Tersedianya LKPD pada topik yang sama namun item pernyataan atau pertanyaan (soalnya) dapat direvisi sesuai dengan banyaknya kelas yang diajar (soal dapat bervariasi pada kelas paralel) |
| 4  | Aplikasi <i>online</i> yang digunakan dalam pembelajaran | Guru mempelajari beberapa aplikasi yang dapat memudahkan guru dalam mengajar <i>online</i> seperti jamboard atau Break Out Room (BOR)                                                     |
| 5  | Ketersediaan modul ajar guru yang dilengkapi dengan LKPD | Keberadaan LKPD guru telah sesuai dengan alur tujuan pembelajaran                                                                                                                         |

Catatan FGD menjadi dasar tim PKM untuk merancang pelatihan dan workshop yang dilakukan. Kegiatan pelatihan dan workshop dilaksanakan dalam 2 hari berturut-turut yaitu pada tanggal 28 sd. 29 April 2025 di SMA Negeri 2 Menyuke. Kedua kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu yang berdekatan agar peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang diperolehnya dan kemungkinan besar peserta masih mengingat materi yang disampaikan saat pelatihan dihari sebelumnya. Pada Gambar 2 ditampilkan pelaksanaan pelatihan.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan

Workshop bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam tentang aplikasi *live worksheets* dalam bentuk *hands on*. Kegiatan hari pertama berkaitan dengan pemaparan fitur dan situs yang berhubungan dengan aplikasi *live worksheets* dan juga pemberian contoh LKPD yang tersedia pada situs yang dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas masing-masing. Pada hari berikutnya dilakukan workshop pengembangan LKPD dengan meminta peserta agar dapat mencoba menerapkan secara langsung aplikasi baik secara mandiri maupun berkelompok. Perancangan LKPD dalam workshop ini juga membutuhkan modul ajar agar tujuan kegiatan LKPD sesuai dengan capaian pembelajaran masing-masing mata pelajaran yang diampu. Sehingga setiap guru perlu menyiapkan modul ajar sebelum pelaksanaan workshop dimulai. Pada Gambar 3 ditampilkan dokumentasi proses pelaksanaan workshop pembuatan LKPD.



Gambar 3. Pelaksanaan workshop pembuatan LKPD

Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan workshop yaitu kurangnya waktu dalam merancang LKPD menggunakan *live worksheets*. Sebagian besar peserta menghabiskan waktu pada saat login. Peserta

sulit login karena pemberitahuan aktivasi tidak muncul pada email masing-masing. Sebagian besar peserta menunggu aktivasi sehingga tidak dapat melakukan tahap selanjutnya. Agar pelaksanaan *workshop* dapat dilaksanakan secara optimal, Tim PKM meminta peserta yang sulit login agar dapat berkelompok dengan peserta yang telah mulai merancang LKPD. Tim PKM memberikan waktu kepada masing-masing guru untuk dapat merancang LKPD sesuai dengan desain yang mereka senangi baik dalam kelompok maupun perorangan (jika sudah sukses melakukan aktivasi). Setiap peserta baik secara berkelompok maupun perorangan diberikan kesempatan untuk mempresentasikan LKPD yang telah dirancang dan selanjutnya mengirimkan link LKPD kepada seluruh peserta dalam proses ujicoba.

Kegiatan terakhir, yaitu pendampingan penerapan LKPD dalam pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung empat (4) minggu setelah dilaksanakan *workshop* yang dimulai pada 5 Mei s.d. 26 Mei 2025. Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan pemaparan modul ajar oleh guru. Pemaparan guru mencakup materi yang diajar, bentuk LKPD yang dirancang, dan durasi pelaksanaan pembelajaran. Pada Gambar 4 ditampilkan salah satu kegiatan pendampingan LKPD di sekolah.



Gambar 4. Pendampingan implementasi di sekolah

Sebagai proses evaluasi, kegiatan diakhiri dengan pemberian angket respons guru terhadap pelaksanaan kegiatan penguatan kompetensi guru dalam pembuatan LKPD berbasis online dengan memanfaatkan aplikasi *live worksheets*. Angket peserta kegiatan PKM diberikan diakhir kegiatan pendampingan. Angket ini mencakup respons kepuasan mengikuti kegiatan yang terdiri dari lima (5) pernyataan, respons antusias mengikuti kegiatan dengan enam (6) pernyataan, dan respons rencana tindak lanjut yang terdiri dari lima (5) pernyataan. Angket yang diberikan menggunakan skala empat (4) poin dengan kriteria sangat setuju bernilai empat (4), setuju bernilai tiga (3), tidak setuju bernilai dua (2), dan sangat tidak setuju bernilai satu (1). Setiap peserta memberikan jawaban terhadap angket yang diberikan dengan durasi selama 30 menit. Sebeum pengisian angket, setiap peserta diberikan waktu untuk membaca seluruh pernyataan yang tertera pada angket. Setiap peserta diberikan waktu untuk bertanya jika ada item pernyataan yang tidak dipahami. Pada Tabel 2 disajikan hasil evaluasi angket respons peserta kegiatan PKM.

Tabel 2. Hasil pengisian angket evaluasi kegiatan dengan total responden (n) sebanyak 28 guru

| No | Item Pernyataan                                                         | Pilihan jawaban |   |   |   |   |   |    |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|---|----|-----|
|    |                                                                         | 1               |   | 2 |   | 3 |   | 4  |     |
|    |                                                                         | n               | % | n | % | n | % | n  | %   |
| 1  | Perasaan Puas                                                           |                 |   |   |   |   |   |    |     |
|    | a. Saya merasa puas dengan pelaksanaan FGD untuk merancang kegiatan PKM | 0               | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 100 |

|   |                                                                                                                                                            |   |   |   |   |    |       |    |       |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|----|-------|----|-------|
|   | pembuatan LPKD online                                                                                                                                      |   |   |   |   |    |       |    |       |
|   | b. Saya merasa puas dengan pelatihan perancangan LPKD online                                                                                               | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0     | 28 | 100   |
|   | c. Saya merasa puas dengan kegiatan workshop perancangan LPKD online                                                                                       | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0     | 28 | 100   |
|   | d. Saya merasa puas dengan kegiatan pembimbingan implementasi LPKD                                                                                         | 0 | 0 | 0 | 0 | 5  | 17,86 | 23 | 82,14 |
|   | e. Saya merasa puas dengan penjelasan materi live worksheets                                                                                               | 0 | 0 | 0 | 0 | 5  | 17,86 | 23 | 82,14 |
| 2 | Antusias                                                                                                                                                   |   |   |   |   |    |       |    |       |
|   | a. Saya merasa tertarik untuk mencoba membuat LPKD online                                                                                                  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0     | 28 | 100   |
|   | b. Saya merasa tertarik untuk menggunakan LPKD dalam pembelajaran                                                                                          | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0     | 28 | 100   |
|   | c. Saya merasa tertarik untuk menerapkan LPKD online pada mata pelajaran yang saya ampu                                                                    | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0     | 28 | 100   |
|   | d. Saya merasa tertarik mempelajari perancangan LPKD online pada aplikasi live worksheets                                                                  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0     | 28 | 100   |
|   | e. Saya merasa tertarik menjelaskan tentang pembuatan LPKD online yang telah saya peroleh kepada guru lain                                                 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6  | 21,43 | 22 | 78,57 |
|   | f. Saya merasa tertarik membuat aksi nyata dalam implementasi LPKD online sehingga dapat menginspirasi guru lain dalam merancang pembelajaran berbasis ICT | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 35,71 | 18 | 64,29 |
| 3 | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                                                      |   |   |   |   |    |       |    |       |
|   | a. Saya berencana untuk                                                                                                                                    | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0     | 28 | 100   |

|                                                                                                                                 |   |   |   |      |    |       |    |       |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|------|----|-------|----|-------|--|
| membuat LKPD online setiap materi pelajaran yang saya ajar                                                                      |   |   |   |      |    |       |    |       |  |
| b.Saya berencana untuk merancang LKPD online bersama dengan teman mengajar satu rumpun ilmu                                     | 0 | 0 | 1 | 3,6  | 3  | 10,71 | 24 | 85,71 |  |
| c.Saya berencana untuk menjelaskan materi pembuatan LKPD menggunakan aplikasi live worksheets kepada guru lainnya di sekolah    | 0 | 0 | 1 | 3,6  | 5  | 17,86 | 22 | 78,57 |  |
| d.Saya berencana membuat kumpulan LKPD online sehingga dapat menjadi referensi guru lain dalam merancang LKPD yang dibutuhkan   | 0 | 0 | 2 | 7,14 | 3  | 10,71 | 23 | 82,14 |  |
| e.Saya berencana menjadi pemateri dalam topik penggunaan LKPD online dengan aplikasi live worksheets dalam seminar dan workshop | 0 | 0 | 2 | 7,14 | 13 | 46,43 | 13 | 46,43 |  |

Berdasarkan survei yang diisi oleh 28 guru sebagai responden, dapat diasumsikan bahwa tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan penyusunan LKPD secara *online* sangat tinggi. Hal ini terlihat dari seluruh responden (100%) menyatakan sangat puas (nilai 4) terhadap pelaksanaan FGD, pelatihan perancangan LKPD, dan kegiatan *workshop* perancangan LKPD secara *online*. FGD menjadi salah satu pendekatan yang banyak dilakukan untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan suatu kegiatan (Hasibuan et al., 2020). FGD ini bertujuan untuk mengumpulkan pandangan dan pengalaman dalam merancang kegiatan PKM pembuatan LKPD *online* secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan (Khilmiyati, 2024; Nugroho et al., 2024). Perancangan pelatihan dan kegiatan *workshop* yang tepat dan sesuai kebutuhan merupakan hal yang paling penting sehingga konten yang disampaikan benar-benar relevan dan dapat mengarah pada pengembangan kompetensi secara berkelanjutan (Rizki & Kuswinamo, 2024). Pada pelaksanaan pembimbingan implementasi LKPD dan penjelasan materi *live worksheets*, hanya sedikit responden (masing-masing 17,86%) yang memberikan nilai relatif puas (skor 3), namun sebagian besar menyatakan sangat puas. Efektivitas pelatihan guru tidak hanya ditentukan oleh isi materi, tetapi juga oleh keberlanjutan dukungan saat implementasi, termasuk bimbingan yang intensif, refleksi praktik, dan umpan balik yang membangun (Fauziyah et al., 2025).

Tingkat antusiasme peserta juga sangat tinggi. Seluruh responden menyatakan bahwa mereka sangat tertarik untuk mencoba, menggunakan, dan mengaplikasikan LKPD *online* dalam pembelajaran (100%). Sejalan dengan perkembangan teknologi dalam pendidikan, LKPD *online* sangat mendukung pengembangan pembelajaran dapat lebih interaktif, menarik, hemat biaya, dan hemat waktu dalam pembuatannya (Jayanti & Zulfadewina, 2024; Lioba et al., 2021). Bahkan, keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang penggunaan aplikasi LKPD *online* juga menunjukkan nilai yang sangat tinggi (100%). Materi yang

disampaikan dan pelatihan LKPD online yang mendukung dapat memotivasi guru untuk belajar serta menerapkannya dalam pembelajaran (Anita et al., 2022; Wiguna et al., 2025). Namun, ketika ditanya tentang kesediaan untuk berbagi pengalaman dengan guru lain atau melakukan hal-hal tertentu seperti memotivasi guru lain, lebih sedikit peserta (21,43% dan 35,71%) yang masih menjawab pada tingkat "setuju" (skor 3), yang mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam aspek keberanian atau kesediaan untuk berbagi pengetahuan.

Bersamaan dengan itu, pada tingkat rencana tindak lanjut, mayoritas responden menyatakan komitmen yang tinggi untuk terus mengembangkan dan menerapkan LKPD online dalam kegiatan pembelajaran. Seluruh responden (100%) menyatakan sangat setuju untuk menyusun LKPD online pada semua topik mata pelajaran yang mereka ampu. Teknologi ini dapat menjadi jembatan menuju pembelajaran yang fleksibel, mudah, dan interaktif. Dengan demikian, guru dapat sebagai pencipta LKPD yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan (Arifin et al., 2024; Tanjung et al., 2024). Selain itu, sebanyak 85,71% responden sangat setuju untuk mengembangkan LKPD secara bersama-sama dengan rekan seprofesi, dan 82,14% berniat untuk membuat kumpulan LKPD yang dapat digunakan sebagai dokumen referensi bagi guru-guru lain. Pentingnya kesadaran kerja sama dengan sesama rekan guru dalam pengembangan LKPD online untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran di masa mendatang dan pengembangan profesionalitas yang berkelanjutan (Mighfar et al., 2024; Prayoga et al., 2024). Terdapat juga 78,57% responden yang sangat setuju untuk menjelaskan proses pembuatan LKPD berbasis *live worksheet* kepada guru lain di sekolah, sedangkan sisanya menjawab setuju (17,86%) dan tidak setuju (3,6%). Guru akan lebih mungkin berbagi praktik terbaik dalam teknologi pembelajaran jika mereka menghargai pengalaman mereka dan ada kerangka kerja yang mendukung seperti komunitas belajar. Guru yang efektif dalam penggunaan teknologi cenderung termotivasi untuk berperan sebagai mentor informal, dan hal ini mendukung semangat kerja sama dan saling belajar di antara para guru (Pribadi et al., 2024; Xiaodi et al., 2024). Namun, ketika keinginan untuk menjadi pemateri seminar atau workshop dengan menggunakan LKPD online, hanya 46,43% yang menyatakan sangat setuju, sedangkan sisanya masih berada pada level setuju (46,43%) dan tidak setuju (7,14%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun minat dan kesiapan teknis peserta sangat tinggi, namun mereka masih membutuhkan dukungan untuk mencapai kepercayaan diri dan kesiapan untuk mempresentasikannya di forum yang lebih luas.

Melihat dari hasil respons evaluasi yang telah dilakukan, sebagian besar hasil menunjukkan angka  $\geq 70\%$ . Hal ini termasuk dari indikator kepuasan, antusiasme, dan tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, kegiatan ini dinilai sangat berhasil dalam meningkatkan kompetensi guru. Selain itu juga, kegiatan ini menjadi peluang bagi guru untuk mengembangkan lebih lanjut terkait aspek kepemimpinan dan berbagi ilmu yang telah dimiliki.

## KESIMPULAN

Kegiatan PKM seperti pelatihan dan pendampingan pembuatan LKPD berbasis online dengan *live worksheet* diterima dengan baik, dengan tingkat kepuasan, antusiasme, dan komitmen yang tinggi di antara para guru yang berpartisipasi. *Focus Group Discussion* (FGD) memberikan suasana yang penting dalam menyusun kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan pelatihan serta workshop memberikan pengalaman langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua peserta menganggap kegiatan ini sangat bermanfaat dalam mendukung pembelajaran abad ke-21 dan aksi nyata di PMM. Selain itu, para guru menunjukkan minat yang sangat besar untuk merancang dan mengimplementasikan LKPD online secara individu dan kolaboratif. Namun, masih ada ruang untuk berkembang di bidang keberanian dalam berbagi pengalaman dan sebagai pemateri, yang menandakan perlunya dukungan lebih lanjut untuk membangun kepercayaan diri di antara para guru untuk berbagi praktik terbaik dalam konteks profesional yang lebih luas. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan LKPD berbasis online, namun juga membangun budaya kolaboratif dan semangat inovatif dalam memajukan transformasi pembelajaran digital yang berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM) Universitas Tanjungpura dengan nomor surat 7698/UN22.10/PM.00.01/2025 yang telah membiayai pelaksanaan PKM ini melalui anggaran DIPA UNTAN.

#### PUSTAKA

- 8 Akram, H., Aslam, S., Saleem, A., & Parveen, K. (2021). The Challenges of Online Teaching in COVID-19 Pandemic: A Case Study of Public Universities in Karachi, Pakistan. *Journal of Information Technology Education: Research*, 20, 263–282. <https://doi.org/10.28945/4784>
- Al-Gerafi, M. A. M., Goswami, S. S., Sahoo, S. K., Kumar, R., Simic, V., Bacanin, N., Naveed, Q. N., & Lasisi, A. (2024). Promoting inclusivity in education amid the post-COVID-19 challenges: An interval-valued fuzzy model for pedagogy method selection. *The International Journal of Management Education*, 22(3), 101018. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101018>
- 4 Anita, Y., Arwin, A., Ahmad, S., Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2022). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis HOTS Sebagai Bentuk Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Guru Sekolah Dasar. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 59–68. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.658>
- Arifin, J. D., Rahman, A., & Sartika, R. (2024). Peran Guru dalam mendorong Kreativitas Siswa Gen Z di Era Digital. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XVI*, 403–418. <https://conference.ut.ac.id/index.php/ting/article/view/3421>
- 3 Begum, S., Flowers, N., Tan, K., Carpenter, D. M. H., & Moser, K. (2021). Promoting literacy and numeracy among middle school students: Exploring the mediating role of self-efficacy and gender differences. *International Journal of Educational Research*, 106, 101722. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101722>
- Coman, M. A., & Chereches, R. M. (2024). Exploring students' perception of subjective food literacy: A model of educational practice. *Heliyon*, 10(7), e28478. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e28478>
- 7 Conica, M., Nixon, E., & Quigley, J. (2023). Talk outside the box: Parents' decontextualized language during preschool years relates to child numeracy and literacy skills in middle childhood. *Journal of Experimental Child Psychology*, 236, 105746. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2023.105746>
- Fauziyah, C., Nursalim, M., & Purwoko, B. (2025). Efektivitas Pelatihan Guru terhadap Implementasi Pendidikan Inklusif di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Madinasika*, 6(2), 136–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/madinasika.v6i2.13891>
- 18 Haryono, E., Murtaqi, M. R. A., Izzah, A. N. L., Septian, D., & Sariman, S. (2024). Metode-Metode Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi. *Al-Fatih Ejournal Sma Al-Muhammad Cepu*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1989/b4ejqb56>
- Hasibuan, Moh. S. R., Syahadat, R. M., & Sidabutar, L. (2020). Perencanaan dan Perancangan Lanskap Taman Maju Bersama Haji Saibun di Kelurahan Jati Padang, Jakarta Selatan. *Jurnal Infrastruktur*, 6(1), 15–24. <https://doi.org/10.35814/infrastruktur.v6i1.1241>
- 5 Hornburg, C. B., King, Y. A., Westerberg, L., Schmitt, S. A., & Purpura, D. J. (2024). The roles of mathematical language and emergent literacy skills in the longitudinal prediction of specific early numeracy skills. *Journal of Experimental Child Psychology*, 244, 105959. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2024.105959>
- 2 Iswara, H. S., Ahmadi, F., & Ary, D. Da. (2022). Numeracy Literacy Skills of Elementary School Students through Ethnomathematics-Based Problem Solving. *Interdisciplinary Social Studies*, 2(2), 1604–1616. <https://doi.org/10.55324/iss.v2i2.316>
- Jayanti, F. A., & Zulfadewina. (2024). Pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis Liveworksheet terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V SDN Ciracas 01. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(5), 1700–1708. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i5.2488>
- Khilmiyati, A. (2024). Penerapan FGD untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pengelolaan Pembelajaran P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Model Kontekstual di SDN 2 Karanganyar pada Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 19, 19–31. <https://doi.org/10.30595/pssh.v19i.1327>
- 2 Lioba, T., Yuniasih, N., & Niita, C. I. R. (2021). Pengembangan E-LKPD Berbasis Aplikasi Liveworksheets pada Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Kebonsari 4 Malang. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 307–313. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/644>

- 5 Lynch, K., Lee, M., & Loeb, S. (2023). An investigation of Head Start preschool children's executive function, early literacy, and numeracy learning in the midst of the COVID-19 pandemic. *Early Childhood Research Quarterly*, 64, 255–265. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2023.04.002>
- Marlina, R., Suwono, H., Yuenyong, C., Ibrohim, I., & Hamdani, H. (2023). Reflection Practice in Microteaching: Evidence from Prospective Science Teachers. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 95–111. <https://doi.org/10.24042/tadris.v8i1.15846>
- 10 Marlina, R., Suwono, H., Yuenyong, C., Ibrohim, I., & Hamdani, H. (2024a). Teacher Role and Domain of Expertise in the 21st Century: Evidence from Preservice Biology Teacher. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 12(2), 279–293. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v12i2.35985>
- Marlina, R., Suwono, H., Yuenyong, C., Ibrohim, I., & Hamdani, H. (2024b). Video-based microteaching to facilitate the basic teaching skills of preservice biology teacher. *American Institute of Physics Conference Series*, 030047. <https://doi.org/10.1063/5.0215234>
- 16 Mighfar, S., Difat Aldisya Ervani, Nazilatul Faizah, Anavee Khoona, & Ainun Nisa. (2024). Studi Perbandingan Kompetensi Profesional Guru Indonesia dan Thailand. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(4), 45–56. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i4.3251>
- 13 Nugroho, D. A., Rofiah, N. H., & Pujiono, I. P. (2024). Pengembangan Keterampilan Digital Guru Melalui Pelatihan LKPD Online Berbasis Sistem Terintegrasi. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 5(3), 157–166. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v5i3.1783>
- 20 Prayoga, F. I., Masuroh, N., & Safitri, N. V. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), 613–622. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91633>
- 11 Pribadi, L. A., Nurdin, D., & Edy, S. (2024). Digital Leadership In Improving Teacher Performance During The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences (IJHES)*, 3(4), 2159–2168. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v3i4.783>
- Rizki, M., & Kuswinamo, M. (2024). Peran Pengembangan SDM dan Kepuasan Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan. *Jurnal Media Akademik*, 2(12), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v2i12.1103>
- 19 Tanjung, R. R., Ritonga Annida Azhari, Abdullah, B. M., Siregar, N. A., & Armilah, A. (2024). Transformasi Digital dalam Pendidikan: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Teknologi. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 211–217. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i2.2195>
- 9 Wiguna, A. C., Budiman, N., & Sardin. (2025). Hubungan Penguasaan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru terhadap Motivasi Guru dalam Penggunaan teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 6(2), 116–127. <https://doi.org/10.23917/blbs.v6i2.7853>
- 12 Xiaodi, Y., Md Yunus, M., & Rafiq, K. R. M. (2024). Digital Collaborative Learning in Higher Education: A Systematic Review. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 13(1), 1110–1118. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v13-i1/20697>

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama  
Sunan Giri Bojonegoro

Student Paper

4%

2

[ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id)

Internet Source

2%

3

[jpm.ejournal.unsri.ac.id](http://jpm.ejournal.unsri.ac.id)

Internet Source

1%

4

[jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id](http://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id)

Internet Source

1%

5

[vtechworks.lib.vt.edu](http://vtechworks.lib.vt.edu)

Internet Source

1%

6

[redfame.com](http://redfame.com)

Internet Source

1%

7

Submitted to University of Pittsburgh

Student Paper

1%

8

[ejournal.um-sorong.ac.id](http://ejournal.um-sorong.ac.id)

Internet Source

1%

9

[journals2.ums.ac.id](http://journals2.ums.ac.id)

Internet Source

1%

10

[jppipa.unram.ac.id](http://jppipa.unram.ac.id)

Internet Source

1%

11

Asem S. Obied. "Digital leadership in the  
academic environment: A systematic  
literature review", Social Sciences &  
Humanities Open, 2025

Publication

1%

|    |                                                              |     |
|----|--------------------------------------------------------------|-----|
| 12 | Submitted to University of Wollongong<br>Student Paper       | 1 % |
| 13 | jurnal.usahidsolo.ac.id<br>Internet Source                   | 1 % |
| 14 | Submitted to University Centre Peterborough<br>Student Paper | 1 % |
| 15 | dinastirev.org<br>Internet Source                            | 1 % |
| 16 | ejurnal.stie-trianandra.ac.id<br>Internet Source             | 1 % |
| 17 | journal-iasssf.com<br>Internet Source                        | 1 % |
| 18 | ngarsa.uinkhas.ac.id<br>Internet Source                      | 1 % |
| 19 | online-journal.unja.ac.id<br>Internet Source                 | 1 % |
| 20 | www.jipkl.com<br>Internet Source                             | 1 % |
| 21 | Submitted to European University of Lefke<br>Student Paper   | 1 % |
| 22 | jurnal.dharmawangsa.ac.id<br>Internet Source                 | 1 % |

Exclude quotes    On  
Exclude bibliography    On

Exclude matches    < 1 %